

Metode uji persentase partikel aspal emulsi yang tertahan saringan 850 mikron



© BSN 2012

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin, menggandakan dan mengumumkan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN

Gd. Mangala Wanabakti

Blok IV, Lt. 3,4,7,10.

Telp. +6221-5747043

Fax. +6221-5747045

Email: dokinfo@bsn.go.id

www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Arti dan kegunaan.....	1
4 Persiapan contoh.....	1
5 Alat dan bahan.....	2
6 Prosedur	2
7 Perhitungan	3
8 Laporan.....	3
9 Ketelitian dan penyimpangan	3
10 Kata kunci	3
Lampiran A (informatif) Daftar penyimpangan dan penjelasannya.....	4
Lampiran B (normatif) Contoh formulir pengujian saringan aspal emulsi	5
Lampiran C (informatif) Contoh pengisian formulir pengujian saringan aspal emulsi.....	6

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang *Metode uji persentase partikel aspal emulsi yang tertahan saringan 850 mikron (tes saringan)* merupakan revisi dari SNI 03-3643-1994, *Metoda pengujian aspal emulsi tertahan saringan No. 20*. Standar ini merupakan adopsi modifikasi ASTM D 6933-04 *Standard test method for oversize particles in emulsified asphalt (sieve test)*. Revisi ini semula acuannya adalah ASTM D 244-86 salah satunya menjadi ASTM D 6933-04. Modifikasi standar ini menyangkut cara uji perhitungan persentase partikel yang lebih besar dari 850 mikron dengan menggunakan silinder berlengan di sisi silinder.

SNI ini dipersiapkan oleh Panitia Teknis 91-01 Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil pada Subpanitia Teknis 91-01-S2 Rekayasa Jalan dan Jembatan melalui Gugus Kerja Bahan dan Perkerasan Jalan.

Tata cara penulisan disusun mengikuti Pedoman Standardisasi Nasional (PSN) 03.1: 2007 dan dibahas dalam rapat Konsensus yang diselenggarakan pada tanggal 14 Mei 2009 di Bandung, oleh Subpanitia Teknis yang melibatkan para narasumber, pakar dan lembaga terkait.



Pendahuluan

Pengujian ini perlu dilakukan karena partikel yang berukuran lebih besar dari 850 mikron dapat mempengaruhi kelekatan/penyelimutan aspal emulsi terhadap agregat. Standar ini dimaksudkan sebagai pegangan pelaksana, teknisi laboratorium atau produsen dalam menentukan persentase partikel aspal emulsi yang lebih besar dari 850 mikron agar diperoleh keseragaman dalam penentuan partikel aspal emulsi yang tertahan dari 850 mikron.

Apabila partikel aspal emulsi yang berukuran besar (lebih besar dari 850 mikron) melebihi ketentuan yang disyaratkan dalam persyaratan mutu aspal emulsi, hal ini akan menyebabkan aspal emulsi kurang dapat menyelimuti agregat dengan sempurna. Hal ini akan berakibat campuran beraspal tidak dapat bertahan lama.

Prinsip pengujian ini adalah menyaring sejumlah aspal emulsi (yang telah diaduk hingga homogen) diatas saringan 850 mikron yang telah dibasahi dengan surfaktan. Bilas dengan air suling sampai air yang keluar dari saringan jernih. Selanjutnya pasang tutup saringan (*pan*) dan di masukkan ke dalam oven pada temperatur dan waktu sesuai yang ditentukan. Keluarkan saringan dan *pan* dari dalam oven, dinginkan selanjutnya timbang sampai massanya konstan. Kemudian bandingkan massa partikel aspal emulsi yang tertahan pada saringan 850 mikron dengan massa aspal emulsi semula yang dinyatakan dalam persen.

